

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian pada studi organologi alat musik *Bibiliku* yang dilakukan oleh pengrajin Bapak Stanis Fahik, proses pembuatan alat musik *Bibiliku* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bahan dasar dalam proses pembuatan alat musik yaitu; a) kayu dari pohon Malapari.
b) Kulit kambing. c) Tali Rotan.
2. Proses pembuatan alat musik *Bibiliku* 1) pemotongan kayu sesuai ukuran yang di tentukan dan pembuatan ruang resonansi. 2) membentuk badan alat musik seperti guci terbalik. 3). Pengukran selaput atau membrane dan di ikat pada bagian kepala badan alat musik. 4) Pembuatan tali penggantung pada alat musik.
3. Alat musik *Bibiliku* dimainkan dengan cara ditepuk menggunakan dua tangan secara bergantian sesuai dengan pola ritme dalam tarian *likurai*.
4. Posisi tubuh pada saat memainkan alat musik *Bibiliku* dalam tarian *likurai* biasanya bergerak mengikuti irama tarian *likurai*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Malaka sebaiknya meningkatkan jumlah tempat produksi alat musik *Bibiliku* dan mendirikan fasilitas pembelajaran khusus alat musik *Bibiliku* agar tetap mendapat perhatian dari masyarakat.
2. Referensi mengenai alat musik *Bibiliku* masih terbatas, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan, terutama dalam bentuk buku-buku yang membahas secara detail mengenai proses pembuatan alat musik *Bibiliku* dan teknik permainannya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali informasi seputar sejarah kemunculan alat musik *Bibiliku*.
4. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi seniman musik Malaka dan menjadi pedoman bagi para pengrajin alat musik *Bibiliku*.
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dan referensi terkait organologi alat musik *Bibiliku* yang dikaji oleh Bapak Stanis Fahik.